

**2PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP *SELF*
CONFIDENCE MURID KELAS VI DI SD NEGERI 004
SAMARINDA UTARA
TAHUN AJARAN
2026**

SKRIPSI



Oleh:

MARIA PUTRI ANITA BENGAN

2286206108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP *SELF*
CONFIDENCE MURID KELAS VI DI SD NEGERI
004 SAMARINDA UTARA TAHUN AJARAN
2026**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu
Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam*



Oleh:

MARIA PUTRI ANITA BENGAN

2286206108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Putri Anita Bengan
NPM : 2286206108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Self
Confidence Anak kelas VI di SD Negeri 004
Samarinda Utara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 8 April 2026

Yang Menyatakan



Maria Putri Anita Bengan

NPM.2286206108

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SELF CONFIDENCE
ANAK KELAS VI DI SD NEGERI 004 SAMARINDA UTARA

MARIA PUTRI ANITA BENGAN

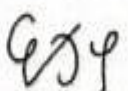
2286206108

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda 6 APRIL 2021

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Nurdin Arifin S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1109069101


Gammar Al haddar, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2118068601

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2016.089.215

MOTTO

“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak akan takut bahaya,
sebab engkau besertaku, gadamu dan tongkatmu, itulah yang menghibur aku”

(Mazmur 23:4)

“Tantangan itu pasti ada tetapi rasa takut itu pilihan skripsi ini bukti jika kuat dan
penyertaan yang tepat bisa bikin jalan sesulit apa pun terasa lebih ringan sampai
ke garis akhir”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk Orang Tua Saya Ibu Yulita Heni serta dosen pembimbing saya Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M. Pd dan Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd. yang selalu membantu dan memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga saya selesai menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Murid kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara”. Penulis menyelesaikan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Huseini Usman. M.Pd.,M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi.
9. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd.,M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi,

membagi ilmunya selama perkuliahan, serta memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam skripsi ini

11. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
12. Kepada keluarga besar khusus nya Ibu saya yaitu Ibu Yulita Heni dan embah saya yaitu embah Supartini, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan pengorbanan Keluarga Besar, menyelesaikan skripsi ini tidak akan terlaksanakan dengan baik.
13. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan, serta, kebersamaan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kebersamaan tersebut menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang di harapkan peneliti bersifat membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan dan berbagai pihak yang memerlukan di masa mendatang.

Samarinda, 11 April 2026

Peneliti

Maria Putri Anita Bengan
2286206108

ABSTRAK

Maria Putri Anita Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Murid di Kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Ajaran 2026. Pembimbing: (I) Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd., (II) Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya Pola Asuh Orang Tua yang dapat berpengaruh pada (*Self Confidence*) ditunjukan dengan murid yang ragu untuk bertanya dan maju tampil di depam kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap *Self Confidence* Anak di Kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI SDN 004 Samarinda Utara yang berjumlah 69 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang mengukur variabel Pola Asuh Orang Tua dan *Self Confidence*. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Positif yang kuat dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap *Self Confidence* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,477 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. yang berarti setiap peningkatan Pola Asuh murid dapat diikuti dengan meningkatkan *Self Confidence* Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,227 menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua memberikan kontribusi sebesar 22,7% terhadap *Self Confidence* murid, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, *Self Confidence*, Murid Kelas VI.

ABSTRACT

Maria Putri Anita Bengan *The influence of Parenting Style on Student Self Confidence in Grade VI at SD Negeri 004 Samarinda Utara: (I) Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd., (II) Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd..*
(2026).

This study was motivated by the low level of students' self confidence, which was indicated by student who were hesitant to ask questions and appear in front of the class. The purpose of this study was to determine the extent of the influence of parenting styles on the self confidence of sixth grade students at SD Negeri 004 Samarinda Utara.

This study used a quantitative approach with an ex post facto research design. The population of this study consisted of all sixth grade students of SD Negeri 004 Samarinda Utara, totaling 69 students. The sampling technique used was saturated sampling. The data collection instrument was a questionnaire used to measure the variables of parenting styles and self confidence. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS version 25. The results showed that there was a positive and significant influence between parenting styles and students' self confidence, with a correlation coefficient value of 0.477 and a significance value of $0.000 < 0.05$ which indicates that every increase in parenting style is followed by an increase in students' self confidence.

The coefficient of determination (R Square) value of 0.227 indicates that parenting styles contributed 22.7% to students' self confidence, while the remaining 77.3% was influenced by other factors outside this study.

Keywords: Parenting Styles, Self Confidence, Sixth Grade Students.

RIWAYAT HIDUP



Maria Putri Anita Bengan, lahir di Samarinda pada 4 Januari 2005, beragama Katolik. Putri pertama dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Andreas dan Ibu Yulita Heni. Penulis memulai pendidikan formal resmi pada tahun 2008 di TK Fajar Harapan Samarinda dan lulus pada tahun 2009 lalu penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan di SDN 027 Samarinda Ulu pada tahun 2010 dan lulus pada jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2016. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 18 Samarinda ketika tahun 2016 serta lulus di tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan SMK Negeri 12 Samarinda pada tahun 2019 serta tamat di tahun 2022. Lalu di tahun 2022 melanjutkan lagi ke jenjang lebih tinggi yaitu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda selaku mahasiswi FKIP jurusan PGSD pada program strata satu (S1). Pada tahun 2025 peneliti melakukan KKN di Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dan melakukan Pengenalan Lingkungan Prasekolah (PLP) di SD Negeri 004 Samarinda Utara.

DAFTAR ISI

MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Konseptual	8
1. Pola asuh orang tua.....	8
2. <i>Self Confidence</i>	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Teoritis.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Sampel Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21

D. Variabel Penelitian	22
G. Validitas dan Realiabilitas Instrumen	24
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V	54
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Implikasi	54
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengerjaan uji coba angket Pola Asuh Orang Tua dan Self Confidence Murid di kelas VIB SD Negeri 023 Samarinda Utara.....	107
Gambar 2. Pengerjaan angket Pola Asuh Orang Tua dan Self Confidence murid Kelas VIB SD Negeri 004 Samarinda Utara.....	109
Gambar 3. Pengerjaan angket Pola Asuh Orang Tua dan <i>Self Confidence</i> murid kelas VIC SD Negeri 004 Samarinda Utara.....	110
Gambar 4. surat izin penelitian Uji angket di SD Negeri 023 Samarinda Utara	111
Gambar 5. surat penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Skala Likert.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – kisi instrumen Pola Asuh Orang Tua sebelum di Uji Validitas	60
Lampiran 2. Instrumen <i>Self Confidence</i> Sebelum Uji Validitas	61
Lampiran 3. Lembar Pertanyaan Angket Variable Y Pola Asuh orang tua sebelum uji validitas	62
Lampiran 4. Lembar pernyataan angket Variable X <i>self confidence</i> Sebelum uji validitas	67
Lampiran 5. Definisi Konseptual Pola Asuh Orang Tua	73
Lampiran 6. Definisi Konseptual <i>Self Confidence</i>	75
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Setelah di Validasi	76
Lampiran 8. Lembar Pernyataan Angket Pola Asuh Orang Tua Sesudah di Uji Validitas	77
Lampiran 9. kisi-kisi Instrument <i>Self Confidence</i> Setelah di Validasi	80
Lampiran 10. pernyataan <i>Self Confidence</i> angket X sesudah uji validitas	82
Lampiran 11. Daftar Murid kelas VIB SD Negeri 024 Samarinda Utara Uji Coba Instrument	85
Lampiran 12. Uji Validitas <i>Self Confidence</i> menggunakan MS Excel di SD Negeri 024 Samarinda Utara	86
Lampiran 13. Uji analisis deskriptif	87
Lampiran 14. Uji normalitas	88
Lampiran 15. Uji homogenitas	89
Lampiran 16. Analisis regresi linear sederhana	90
Lampiran 17. SPSS Uji Linearitas	91
Lampiran 18. SPSS koefisien Determinasi	92
Lampiran 19. Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIA SD Negeri 004 Samarinda Utara	93
Lampiran 20. Daftar Nama kelas VIB SD Negeri 004 Samarinda Utara	94
Lampiran 21. Daftar Nama kelas VIC SD Negeri 004 Samarinda Utara	95
Lampiran 22. Hasil mean, Median dan Modus Menggunakan IBM SPSS Versi 25	96
Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS Versi 25	97
Lampiran 24. Hasil Homogenitas Pola Asuh Orang Tua dan <i>Self Confidence</i>	98
Lampiran 25. Hasil Uji Kelinearan Regresi Linear Sederhana Menggunakan IBM SPSS Versi 25	99
Lampiran 26. Hasil Koefesien Kolerasi Pada Regresi Linear Sederhana Menggunakan IBM SPSS Versi 25	100
Lampiran 27. Hasil Kofesien Determinasi Menggunakan	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar yang utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan suatu bangsa oleh karena itu kualitas Pendidikan sangatlah penting (Asmaiyah et al., 2023) menyatakan bahwa kualitas pendidikan yang seringkali diukur melalui hasil belajar murid dan menjadi indikator didalam keberhasilan proses belajar-mengajar, tidak hanya itu pentingnya pola asuh orang tua juga dapat mempengaruhi hasil belajar murid. Di dalam konteks pendidikan nasional, Tambun (2020) menyatakan bahwa di dalam sistem pendidikan nasional hasil belajar ini tidak hanya dapat berdiri sendiri, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang kompleks baik dari lingkungan di luar sekolah maupun di lingkungan di dalam sekolah, pentingnya peran pendidikan dasar memegang peranan krusial sebagai fondasi pembentukan karakter dan kemampuan akademis anak. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa seringkali dapat dicerminkan oleh kualitas dan pencapaian hasil belajar murid, terutama pada jenjang sekolah dasar yang menjadi penentu dalam kesiapan murid untuk melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bukan hanya sekedar nilai kognitif tetapi juga dapat mencakup perubahan perilaku, sikap, dan keterampilan yang diperoleh murid setelah proses pembelajaran hasil yang terdapat di dalam realitas di lapangan menunjukan bahwa capaian hasil belajar murid sering kali bervariasi secara

signifikan. Keberagaman ini mengindikasikan bahwa di dalam proses pendidikan di sekolah tidak berjalan secara terisolasi, melainkan di perankan, melainkan dipengaruhi kuat oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal (minat, motivasi) maupun eksternal (lingkungan, sosial, dan keluarga).

Salah satu faktor eksternal yang memiliki kontribusi fundamental dan mendalam adalah lingkungan keluarga, yang dimana pola asuh orang tua dapat menjadi variabel penentu yang utama (E. Mulyasa & andung 2025) menyatakan bahwa, terdapat tiga jenis pola asuh anak yaitu, otoriter, permisif, dan demokratis dapat dicirikan oleh tuntutan tinggi dan diiringi kehangatan dan dukungan keluarga, yang cenderung melahirkan murid yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam belajar. Dari pola asuh orang tua tersebut Terdapat berbagai macam contohnya faktor eksternal dari lingkungan keluarga dan interaksi didalamnya hal ini dapat membentuk perkembangan psikologis dan akademis anak (Sari & Nindy 2022). Menyatakan bahwa pola asuh dapat diartikan sebagai cara orang tua didalam interaksi, mengawasi, mendidik, dan mendisiplinkan anak, yang dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu sehingga karakter anak terbentuk, hal ini juga termasuk dalam beberapa cara pola asuh orang tua setiap mendidik anak.

Self confidence pada murid adalah modal yang amat sangat penting untuk murid kelas atas karena di umur mereka berada pada masa transisi menuju jenjang pendidikan mengingat mereka sedang berada pada masa

transisi menuju jenjang pendidikan menengah, murid yang memiliki *Self Confidence* tinggi cenderung dapat lebih aktif dalam proses belajar, berani menyampaikan pendapat mereka dan mampu menghadapi tantangan di kelas Haqiqi & Ferianto (2025).

Self confidence (Deisya Ajrina Putri Salsabila et al.,(2025) menyatakan bahwa pola asuh adalah faktor eksternal dominan yang mempengaruhi perkembangan psikologis murid termasuk sifat yang disiplin, motivasi, dan tanggung jawab belajar, sikap ini yang akan dapat mempengaruhi capaian akademik murid. *Self Confidence* juga dapat menghambat potensi akademik murid karena adanya kaitan erat antara cara orang tua mendidik di rumah dengan keberanian murid di sekolah. Namun, pada kenyataan, tidak semua orang tua menerapkan pola asuh yang mendukung perkembangan mental anak dalam mengenai seberapa besar kontribusi pola asuh terhadap hasil belajar, yang gilirannya dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam merancang bimbingan dan pengasuhan yang efektif.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa murid yang peneliti lakukan di SD Negeri 004 Samarinda Utara, peneliti menemukan fenomena keberagaman latar belakang keluarga yang cukup kompleks, peneliti menemukan bahwa tidak semua murid dibesarkan dalam lingkungan keluarga dengan kehadiran orang tua yang lengkap dan memiliki waktu luang yang cukup.

Terdapat beberapa fakta di lapangan yang menunjukkan adanya murid yang memiliki orang tua dengan tingkat kesibukan bekerja yang sangat tinggi, sehingga interaksi antara anak dan orang tua menjadi sangat tinggi dan interaksi antar anak orang tua menjadi sangat terbatas, selain itu peneliti juga menemukan adanya murid yang dibesarkan oleh orang tua tunggal (*Single paren*) dan tinggal dengan keluarga serta murid yang menghadapi situasi orang tua yang telah berpisah. Kondisi latar belakang ini secara langsung mempengaruhi pola asuh yang diterapkan

Maka dari itu, diperlukannya penelitian bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap *self confidence* murid hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami setiap sudut pandang Pola Asuh mengenai bagaimana pola asuh orang tua dapat memengaruhi *self confidence* pada murid. Dari penjelasan di atas penting untuk dilakukannya penelitian karena peneliti masih menemukan adanya kurangnya *self confidence* pada murid di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Penulis ingin meneliti judul penelitian yaitu “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap *self confidence* murid di kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun pembelajaran 2025/2026”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ada beberapa masalah yang dapat memengaruhi *self confidence* pada murid, masalah yang muncul pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat pada murid yang menunjukkan *self confidence* yang rendah dalam Kegiatan belajar mengajar
2. Adanya berbagai keberagaman latar belakang keluarga murid dan Kurangnya keterlibatan peran orang tua dalam memberikan dukungan emosional dan bimbingan belajar dapat mempengaruhi perkembangan *Self confidence* murid.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini hanya membatasi pengaruh pola asuh orang tua terhadap *self confidence* murid kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yakni apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap *self confidence* pada murid di kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap *self confidence* murid di kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun ajaran 2025/2026.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Guru

Penelitian dilakukan berharap dapat membantu guru untuk memahami bagaimana pola asuh dari rumah dapat memengaruhi perilaku dan kepercayaan diri murid di kelas.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian di harapkan dapat memberikan wawasan terhadap orang tua tentang pentingnya penerapan pola asuh yang tepat, terutama dalam pola asuh demokratis, untuk meningkatkan *self confidence* anak.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman peneliti dalam mengenali hubungan antara pola asuh orang tua dan *self confidence* murid sekolah dasar.
- 2) Dapat menjadi pengalaman langsung bagi peneliti di dalam penerapan teori-teori pendidikan ke dalam situasi yang nyata dapat melalui kegiatan observasi, wawancara, dan analisis data.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan pengalaman langsung didalam melakukan penelitian ilmiah, serta memperdalam pemahaman mengenai penerapan pola asuh orang tua dalam mempengaruhi *self confidence* murid.

b. Bagi Orang Tua Murid

Sebagai bahan evaluasi dan bagi orang tua dalam memilih gaya pengasuhan yang tepat (demokratis), sehingga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah

c. Bagi Guru di SD Negeri 004 Samarinda Utara

Memberikan informasi tambahan bagi guru mengenai latar belakang psikologis murid terkait pola asuhnya, sehingga guru dapat menemukan pendekatan yang lebih tepat didalam memotivasi murid agar lebih berani dan aktif di kelas.

d. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam menyusun program *parenting* atau pertemuan orang tua murid untuk mensosialisasikan pentingnya dukungan keluarga terhadap keberhasilan dan mental murid.

e. Bagi Perpustakaan

Menambah koleksi karya ilmiah dan referensi pustaka mengenai psikologi pendidikan, khususnya terkait variabel pola asuh dan kepercayaan diri pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pola asuh orang tua

a. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh merupakan cara orang tua dalam membimbing, mengawasi, memberi aturan, dan mendukung perkembangan anak di dalam kehidupan sehari-hari anak Panjaitan et al., (2025) menyatakan bahwa, pola asuh mencakup pada bagaimana orang tua berperilaku saat menetapkan batasan memberikan arahan menunjukan kasih sayang kepada anak dan menanamkan ke disiplin ke anak-anak. Pola asuh orang tua merupakan cara bagi orang tua untuk mendidik anak, membimbing anak, dan mengarahkan anak melalui interaksi didalam pola asuh yaitu tuntutan dan respon, komunikasi yang mencakup kasih sayang, pengawasan, dan keterlibatan orang tua didalam tumbuh berkembang anak (Asmaiyah et al., 2023)

Pola asuh adalah bentuk interaksi orang tua ke anak yang meliputi perhatian, komunikasi, dan keterlibatan dalam kehidupan anak. Pola asuh yang positif dapat dicirikan dengan hubungan yang sangat hangat, komunikasi terbuka, dan pemberian batasan yang wajar berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pola asuh orang tua menjadi faktor

yang sangat utama dalam membentuk perilaku sosial, sifat, karkter dan Perkembangan anak (Salsabilaet al., 2025). Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai tindakan yang konsisten yang melibatkan sikap, prilaku, nilai-nilai yang diterapkan orang tua didalam proses mendidik, mengasuh, dan mendisiplinkan anak yang secara langsung dan ini dapat memengaruhi perkembangan dan kognitif anak Baumrind et al., (2020) menyatakan bahwa, pola asuh terbagi menjadi 3 jenis pola yaitu :

Pertama yaitu pola asuh (*Authoritative*) atau demokratis, pola ini dicirikan oleh kontrol orang tua yang dapat memberikan batasan yang jelas namun tetap hangat dan responsif, dalam pola ini komunikasi dua arah antara orang tua dan anak sangat diutamakan pola asuh ini yang paling mendukung kepercayaan diri murid (Saputri et al., 2020).

Kedua yaitu pola asuh (*Authoritarian*) atau Otoriter, pola asuh ini dapat dicirikan oleh kontrol dan tuntutan yang sangat tinggi tanpa adanya kehangatan dan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Pola ini dapat berpotensi menyebabkan murid menjadi cemas, pasif, dan memiliki motivasi belajar yang dapat didorong oleh rasa takut, tetapi bukan minat yang mendorong mereka melainkan keterpaksaan. (Shofuroh & Wulandari, 2024).

Ketiga yaitu Pola Asuh (*permissive*) atau permisif, pola ini dicirikan oleh kehangatan yang tinggi tetapi terdapat tuntutan dan kontrol

yang sangat rendah pola asuh ini dapat membuat anak cenderung merasa dimanjakan dan kurang memiliki kedisiplinan diri, yang dapat berdampak negatif pada keteraturan belajar murid di rumah (Hidayatullah et al., 2024)

Berdasarkan paparan para ahli bahwa pola asuh orang tua adalah bentuk interaksi antara orang tua dan murid yang didalamnya terdapat perhatian, komunikasi, dan keterlibatan dalam kehidupan murid oleh karena itu pentingnya pola asuh orang tua bagi murid.

b. Fungsi dan Tujuan Pola Asuh Orang tua

Pola asuh menjadi dasar pembentukan sikap, perilaku, dengan cara murid untuk mengambil keputusan, dukungan, perhatian, dan komunikasi positif dari orang tua berperan membantu murid untuk merasa di hargai dan mampu dalam diri anak (Saputri et al., 2020). Pola asuh berfungsi membentuk *self confidence* pada anak, peran orang tualah yang mendampingi dengan pola asuh demokratis membantu anak merasa aman, dihargai, sehingga anak berani mengemukakan pendapat, tampil, dan percaya pada kemampuan diri (Khairina & Soedirham, 2022). Pola asuh berfungsi menunjang perkembangan sosial, emosional dan kemampuan intraksi anak dengan pola asuh mendukung lebih mampu berempati, berkomunikasi, dan bersosialisasi secara sehat (Sari & Nindy, 2022).

Berdasarkan para ahli dapat disimpulkan pola asuh memiliki peran yang sangat penting didalam menunjang perkembangan sosial perkembangan emosional anak dan *Self confidence* pada murid.

c. Indikator Pola Asuh

- 1) Pola asuh demokratis, yaitu dimana orang tua bersedia mendengarkan pendapat anak, lalu anak akan cenderung berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan menyesuaikan diri (Toleransi), anak akan cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan anak akan jadi mudah untuk mandiri, memiliki kemampuan emosi yang stabil dan mampu menghadapi atau mengelola stress dengan lebih baik (Suryana & Sakti 2022)
- 2) Pola Asuh Otoriter dapat membuat anak mempunyai rasa percaya diri dan hal ini dapat menjadi implikasi pada kepribadian anak. Contohnya, akan menjadi pendiam dan pasif, anak kurang dalam rasa percaya diri atau menunjukkan perilaku yang sulit diterima di lingkungan sosial dikarenakan mendapatkan tekanan dari rumah yang membuat anak merasa tersudutkan (Shofuroh & Wulandari, 2024)
- 3) Pola asuh permisif, Adalah orang tua yang memiliki pengawasan yang sangat longgar atau bahkan cenderung tidak terlalu peduli dan terbuka pada kehidupan anak (Amelindha & Pratama, 2025)

2. *Self Confidence*

a. *Pengertian Self Confidence*

Self Confidence adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam perkembangan anak karena ini adalah hal yang paling utama pada masa transisi dari anak-anak menuju remaja, *Self Confidence* murid didapatkan dan dipengaruhi dari konsep diri mereka, lingkungan dan dukungan sosial pada murid (Alpian et al., 2020). *Self confidence* yang tinggi merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu saat, menghadapi tugas, mengambil keputusan, dan berintraksi berbagai hal dengan orang lain.

Self Confidence merupakan faktor yang penting didalam proses belajar, bekal yang penting di dalam hidup murid dan murid akan termotivasi untuk mencapai tujuan dan bertindak mandiri, hati-hati toleransi, dan memiliki cita-cita yang realistis bagi mereka (Jelita & Sholehuddin, 2024).

Self confidence merupakan salah satu sikap yang mampu menumbuhkan jati diri murid dan hubungan kemampuan yang dimiliki murid untuk mengerjakan suatu hal yang baik (Khairina&Soedirham, 2022). *Self confidence* adalah bentuk keyakinan atau rasa percaya yang dimiliki seorang anak terhadap kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya sendiri (Norvia et al., 2022)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa, *self confidence* adalah salah satu aspek yang dapat berfungsi sebagai keyakinan dari dalam diri murid dan keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu, menghadapi tugas, serta mengambil keputusan secara mandiri dan dapat berpengaruh dengan sosialisasi murid dan emosional anak dari dalam keyakinan murid.

b. Faktor–Faktor *Self Confidence*

Ada beberapa faktor yang dapat membuat murid merasa kurang dengan rasa percaya diri berikut adalah beberapa faktor (Puspitasari et al.2022):

- 1) murid yang memiliki konsep diri negatif cenderung memandang dirinya tidak akan mampu, kurang berharga, atau takut salah
- 2) harga diri yang cukup rendah dapat menyebabkan murid merasa masih kurang untuk di hargai dan tidak yakin bahwa pendapatnya penting dan dampaknya, murid enggan untuk berbicara dan cenderung pasif.
- 3) Pengalaman negatif sebelumnya contohnya diejek, dimarahi, atau pernah gagal saat tampil pengalaman itu juga dapat membentuk memori yang buruk dan dapat membuat murid jadi takut untuk mengulangi masalah.
- 4) Intraksi orang tua dan anak didalam pola asuh yaitu komunikasi di rumah dukungan emosional, dan perhatian sangat mempengaruhi *Self Confidence* murid (Puspitasari et al., 2022)

menyatakan bahwa, anak yang tumbuh dalam keluarga yang kurang suportif cenderung memiliki *self confidence* yang cukup rendah.

c. Indikator *Self Confidence*

Indikator utama rasa percaya diri atau *self confidence* dalam (Sintia, 2023) yaitu:

- 1) *Self confidence* merupakan kemampuan diri didalam diri seseorang seperti melakukan tindakan tidak selalu merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan tindakan sesuai keinginan, dan mempunyai tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- 2) Mandiri dalam pengambilan keputusan Kemampuan untuk mengambil inisiatif, mampu mengatasi kesulitan atau masalah, memiliki *Self Confidence* dan mampu melakukan apa pun sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 3) Mempunyai konsep diri yang positif konsep diri yang positif berarti berbicara dengan jelas, lancar, cepat tanggap dengan keadaan sekitar, merasa setara dengan orang lain, menyadari bahwa semua orang memiliki perasaan (menghargai orang lain), dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki diri dan terus mencoba jika hal-hal tidak berjalan sesuai rencana.
- 4) Berani dalam hal menyampaikan pendapat. Berani menyampaikan pendapat berarti tidak takut menyampaikan

masuk, berani bertanya jika masih bingung, berani menanyakan pertanyaan jika masih bingung, dan tidak gentar atau gugup ketika berbicara tentang hasil pekerjaan di depan kelas. Semua ini dilakukan dengan mempertahankan kecerahan pendapat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa Penelitian ini sejalan dengan temuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan Oleh Panjaitan et al., (2025)

Dengan judul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kapuk”** dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Tujuan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa kelas V dan mengetahui jenis Pola Asuh orang tua yang diterapkan pada siswa kelas V di Kelurahan Kapuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memiliki hubungan yang positif dengan perkembangan kepercayaan diri anak, sedangkan pola asuh otoriter dan permisif menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan permisif cenderung memiliki hubungan yang lebih rendah terhadap kepercayaan diri. penelitian ini juga menegaskan bahwa dukungan, komunikasi, dan keterlibatan orang tua berperan dalam membangun aspek psikologis anak, terutama di dalam meningkatkan

rasa percaya diri murid. Penelitian ini mempunyai relevansi kepercayaan diri terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri didalam mengikuti pembelajaran, serta mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan begitu, penelitian memperkuat teori bahwa pola asuh orang tua tidak hanya dapat mempengaruhi karakter dan aspek psikologis, tetapi juga dapat berdampak tidak langsung terhadap hasil belajar murid. Hal ini mendukung kerangka berpikir yang menyatakan bahwa pola asuh berkontribusi pada capaian akademik siswa.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Suarlin et al.,(2021)

Dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar”** penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statiska untuk untuk melihat pengaruh variabel pola asuh terhadap hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pola asuh orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar. Instrumen yang di gunakan umunya berupa angket pola asuh orang tua serta dokumentasi memberikan nilai hasil belajar PKN. Hasil penelitian menunjukan bahwa pola asuh demokratis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, siswa yang mendapatkan dukungan, perhatian, dan komunikasi yang baik dari orang tuanya dan cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi serta mencapai nilai di dalam akademik yang lebih baik. Penelitian ini relevan karena sama –

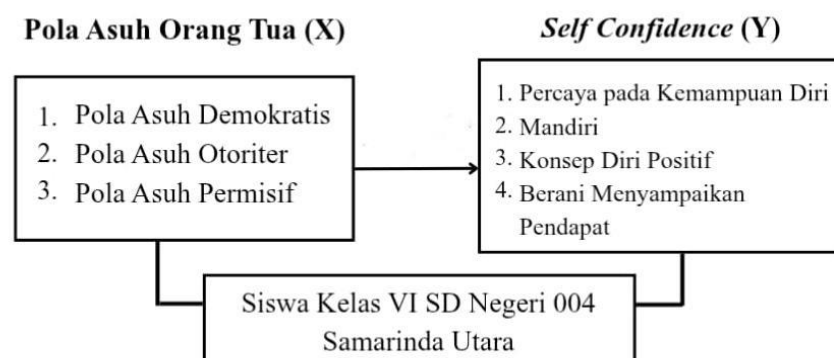
sama meneliti tentang pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menguatkan argumentasi bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal yang penting untuk mendukung keberhasilan akademik murid.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Wulandari, S. & Fitriani, D. (2025) Dengan judul *“Parental Involment and Parenting Style: A Study on Grade 6 Students’ Academic Transition”* penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk menguji pola asuh dan keterlibatan orang tua memengaruhi kesiapan akademik murid di kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis yang didalamnya ada keterlibatan peran orang tua untuk memengaruhi kesiapan akademik siswa kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis yang dapat disertakan keterlibatan orang tua yang tinggi secara signifikan dan dapat meningkatkan hasil belajar dan menurunkan tingkat kecemasan siswa. Persamaan dengan penelitian ini sama – sama meneliti menggunakan variabel pola asuh dan hasil belajar pada siswa kelas VI. Perbedaan terletak dengan fokus variabel orang tua, yang tinggi secara signifikan meningkatkan hasil belajar.

C. Kerangka Teoritis

Pola asuh bukan hanya sekedar mendidik tetapi merupakan faktor lingkungan eksternal yang paling dominan didalam membentuk yakni faktor internal murid yaitu motivasi, disiplin diri, dan tanggung jawab belajar. Murid yang diasuh dengan pola demokratis cenderung memiliki motivasi yang

tinggi, yang mendorong mereka untuk belajar secara konsisten dan teratur di sekolah ataupun di luar sekolah dan konsisten terhadap *Self Confidence*, yang didorong oleh kedisiplinan dan motivasi ini yang akan secara langsung tercermin pada capaian *Self Confidence* kognitif murid, secara teoritis, hipotesis, penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap *Self Confidence* murid di kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara memiliki landasan kuat.



Gmabar 2. 1 Kerangka Teoritis

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berfungsi sebagai penyelesaian sementara untuk masalah penelitian yang dinyatakan sebagai pertanyaan berikut selama formulasi masalah:

H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap *self confidence* murid di kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun ajaran 2025/2026

H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat Pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap *Self confidence* murid kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun ajaran 2025/2026

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis metode penelitian yang sistematis, terencana dan tersusun dengan jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitian.

Metode *ex post facto* digunakan karena penelitian ini untuk mengukur hubungan dan pengaruh variabel (X) pola asuh orang tua terhadap Variable (Y) Kepercayaan Diri (*self confidence*) murid menggunakan angka analisis statistik. Metode ini di pilih untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara dua variabel. (Afif et al., 2023).

B. Tempat dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan perencanaan, dengan adanya perencanaan maka suatu kegiatan akan berjalan dengan baik. Dengan penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara, adapun tempat dan waktu penelitian yang di lakukan.

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI A, VI B dan VI C SD Negeri 004 Samarinda Utara yang beralamat di JL. Padat Karya, kelurahan Sempaja Utara, pinang seribu, kec. Samarinda Utara kota samarinda, Kalimantan Timur dengan kode pos 75119.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2026. Di kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dari penelitian (Aiman et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara yang berjumlah 86 murid

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VI A	29
2	VI B	29
3	VI C	28
Total		86

Peneliti menggunakan sampling jenuh menurut, (Aiman et al.,2022) seluruh populasi dijadikan sampel bila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga peneliitian yang merupakan murid kelas VI A, VI B dan VI C SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun ajaran 2026 yang terdiri dari 86 murid.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus kajian dan akan diukur didalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua adalah cara orang tua untuk mendidik, membimbing, memberikan aturan, serta berintraksi dengan anak didalam kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku dan kepribadian anak. Indikator pola asuh orang tua mengacu pada tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, yaitu orang tua menetapkan aturan yang ketat kepada anak pola asuh demokratis yaitu orang tua memberikan arahan serta kesempatan anak berpendapat dan pola asuh permisif yaitu orang tua memberikan kebebasan yang besar kepada anak tanpa banyak kontrol (Salsabilaet al.,2025) variabel ini diukur menggunakan angket/ kusioner skala likert.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat didalam penelitian ini adalah *Self confidence* adalah keyakinan murid terhadap kemampuan dirinya didalam melakukan tugas, berpendapat, mengambil keputusan, serta berintraksi dengan orang lain indikator *Self Confidence* keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, keberanian mengemukakan pendapat, kemandirian, dalam menyelesaikan tugas, berani tampil didepan kelas, mampu dalam

berintraksi dengan teman dan guru bersikap tenang dalam menghadapi tugas atau masalah (Alpian et al.,2020) Instrumen yang di gunakan untuk mengukur variable ini adalah angket/kusioner.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap *Self Confidence* Murid Kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara.

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur dua variabel, yaitu pola asuh orang tua (X) dan *self confidence* murid (Y) Angket disusun berdasarkan indikator setiap variabel dan menggunakan skala Likert. Menurut, Bumrind et al., (2024)

Dengan empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Tidak setuju	3
4.	Sangat Tidak Setuju	4

Keterangan: untuk pertanyaan dengan jawaban “Sangat setuju” memiliki bobot nilai 1, untuk pertanyaan dengan jawaban “setuju” memiliki bobot nilai 2, untuk pertanyaan dengan jawaban “Tidak Setuju”

memiliki 3 nilai, untuk pertanyaan dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” memiliki bobot nilai 4, total instrumen angket pola asuh sekitar 40 butir

Angket diberikan kepada seluruh murid di kelas VI sebagai responden penelitian. Setiap butir pernyataan pada angket mewakili indikator yang telah ditetapkan, sehingga data yang diperoleh berupa skor yang dapat diolah secara statistik.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data pendukung.

- a. Jumlah murid Kelas VI
- b. Data umum yang berkaitan dengan kondisi sekolah dan murid

Dokumentasi diperoleh dari administrasi sekolah dan dokumen yang relevan.

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan mampu merepresentasikan konstruk variabel secara tepat. Yusup (2021) menyatakan, “validitas adalah tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur konsep yang ingin diteliti, sehingga sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu menggambarkan variabel yang sebenarnya”

Penelitian ini menggunakan validitas butir (validitas item) dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, karena jenis datanya berupa skor skala Likert yang bersifat kuantitatif. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menguji hubungan antara skor setiap item dengan skor total instrumen. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Arifin, 2020) yang menyatakan bahwa “validitas item dapat dihitung melalui korelasi antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment*.”

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Rumus Validitas (*Product Moment Pearson*)

$$r_{\{xy\}} = \frac{\{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

r_{xy} = jumlah indeks korelasi ‘r’ *product moment*

$\sum xy$ = Jumlah hasil skor butir X dan skor butir y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor butir X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor butir Y

N = Jumlah sampel

Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam menentukan

uji validasi butir soal sebagai berikut:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir dikatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan pada kondisi yang berbeda tetapi tetap mengukur konstruk yang sama. (Widodo 2022) menyatakan, “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika diujikan berulang kali.”

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, karena sesuai untuk instrumen berbentuk Skala Likert dan memiliki lebih dari dua butir pertanyaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Putri & Kurniawan 2023) bahwa “*Cronbach's Alpha* merupakan metode paling umum digunakan untuk menilai reliabilitas internal pada kuesioner skala Likert yang terdiri dari beberapa item”.

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha* memenuhi ketentuan:

$\alpha \geq 0,70 \rightarrow$ reliabilitas tinggi

$0,60 \leq \alpha < 0,70 \rightarrow$ reliabilitas kurang reliabel

$\alpha < 0,60 \rightarrow$ instrumen kurang reliabel

Rumus Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian butir pertanyaan

$$\sigma_t^2 = \text{varians total}$$

Sumber Forester dkk., (2024)

Rentang nilai *alpha cronbach* menunjukkan reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dijelaskan dalam (Forester dkk., 2024) menurut Ghozali nilai $\alpha < 0,50$ menandakan reliabilitas rendah, $0,50 - 0,70$ reliabilitas moderat, $< 0,70$ reliabilitas cukup, $< 0,80$ reliabilitas kuat dan $< 0,90$ reliabilitas sangat tinggi atau sempurna. Semakin kecil nilai α , semakin banyak item yang tidak reliabel. Instrumen penelitian dianggap reliabel apabila nilai α cronbach lebih dari $0,60$.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Irfan Syahroni, 2023) analisis data kuantitatif merupakan metode sistematis untuk mengolah dan menginterpretasikan data penelitian guna memperoleh kesimpulan yang valid. Dijelaskan lebih lanjut bahwa terdapat dua jenis analisis data statistik utama dalam penelitian kuantitatif. Yang pertama adalah statistik deskriptif yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat generalisasi. Yang kedua adalah statistik inferensial yang digunakan untuk membuktikan kebenaran teori probabilitas dan terbagi menjadi statistik parametris dan nonparametris.

1. Analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif mencakup penggunaan tabel, grafik, mean, media, modus serta pengukuran variasi data dan teknik statistik lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau menunjukkan kecenderungan data tanpa bermaksud melakukan generalisasi Menurut (Subhaktiyasa et al., 2025).

a. Ukuran pemusatan data (tendensi sentral)

Terdapat tiga buah ukuran tendensi sentral yang bisa mewakili data yakni:

a) Rata-rata hitung (mean)

mean atau rata-rata merupakan ukuran yang paling sering digunakan untuk menggambarkan suatu kumpulan data. Walaupun mean bukanlah nilai faktual yang terdapat langsung dalam data, nilai ini sangat berguna untuk memperkirakan atau memprediksi kecenderungan nilai lain yang ada di dalam data. rumus rata-rata (mean) Menurut, Martias., (2021) untuk data kelompok sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum x_i}{f}$$

Keterangan:

M_e = rata-rata

X_i = nilai data

f = jumlah individu

b) Median

Median bisa disebut juga rata-rata menentukan median dari suatu kumpulan data, langkah pertama adalah mengurutkan data dari nilai terkecil hingga terbesar. Setelah itu, data dibagi menjadi dua bagian kelompok nilai rendah dan kelompok nilai tinggi. Nilai yang berada tepat di tengah kedua kelompok tersebut disebut median. Median dapat digunakan sebagai alternatif untuk memperkirakan nilai rata-rata (mean), terutama ketika terdapat pencilan (*outlier*) yang dapat menyebabkan penyimpangan pada nilai mean. Menurut Prasetyo, B., & Jannah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Median disimbolkan dengan (M_e) atau (M_d). Untuk mencari nilai median dari data kelompok penulis menggunakan rumus berikut:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas media, ialah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas media

n = banyak data

f = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

$f =$ frekuensi kelas median

c) Modus

Modus adalah nilai dalam suatu kumpulan data yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi. Untuk mencari nilai modus pada data kelompok bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d) Varians

Varians merupakan hasil kuadrat dari standar deviasi. Ukuran ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data menyebar dengan cara menghitung rata-rata kuadrat selisih setiap nilai terhadap nilai rata-rata. Menurut Hanifah dkk., (2025) Rumus varians sebagai berikut:

$$S.D. = \sqrt{\frac{1}{N} \sum_{i=1}^N (X_i - \mu)^2}$$

Keterangan:

x_i = nilai data

μ = nilai rata – rata

N = Jumlah data

1. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat bertujuan untuk mengetahui data penelitian memenuhi syarat untuk mengetahui syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik (Sianturi, 2025)

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah data memenuhi asumsi distribusi normal. Suatu populasi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai rata-rata berada di pusat distribusi, sementara nilai median dan modus berada dalam batas kewajaran yang sejalan dengan pola distribusi tersebut (Ahadi & Zain, 2023).

Metode uji normal yang digunakan dalam penelitian ini adalah shapiro-wilk. Menurut razali & wah yang ditulis dalam (Azimah Hanifah dkk., 2025) uji Kolmogorov Smirnov lebih akurat jika

digunakan dalam sampel kecil. Uji Kolmogorov Smirnov (W) adalah:

$$D_{max} = F_0 - (x) - S_n - (x)$$

Sumber: (Sugiyono, 2018)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui varians yang homogen atau heterogen digunakan langkah-langkah pada uji *fisher* sebagai berikut.

1) Menentukan taraf signifikan (r) untuk menguji hipotesis

$H_0: r_{12} = r_{22}$ (Variansi 1 sama dengan variansi 2 atau homogen)

$H_1: r_{12} \neq r_{22}$ (Variansi 1 tidak sama dengan variansi 2 atau homogen)

Dengan kriteria pengujian:

Ho diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$.

2) Menghitung Variansi tiap kelompok

$$\sigma^2 = \frac{\sum(x_i - \tilde{x})^2}{n - 1}$$

3) Tentukan nilai $f_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$

c. Uji hipotesis

Uji hipotetis berfungsi sebagai mencari sebuah makna hubungan-hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

1) Regresi linear sederhana

Menurut regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk melakukan peramalan atau prediksi terhadap karakteristik kualitas maupun kuantitas dalam suatu proses produksi. Persamaan umum regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS dalam penelitian dituliskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + bx$$

keterangan:

α = konstanta

b = koefisien regresi

y = variabel dependen (variabel tak bebas)

x = variabel independen (variabel bebas)

menghitung koefisien a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber: (Sianturi, 2022)

2) Uji keberartian regresi

Untuk menilai keberartian regresi, dilakukan pengujian terhadap hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

H_a : koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

3) Uji linearitas

Tujuan dari uji linearitas untuk memastikan apakah hubungan yang terjalin antara kedua variabel terdapat kelinearan atau tidak,

H_0 : regresi linear signifikan

H_a : regresi tidak linear signifikan

Dalam pengujian hipotesis regresi, pembilang derajat kebebasan ($k-2$) dan penyebut derajat kebebasan ($n-k$) dibandingkan dengan nilai pada tabel distribusi F pada tingkat kesalahan 5%. Langkah ini penting untuk menentukan keberartian model. Jika nilai hasil perhitungan lebih kecil atau sama dengan nilai tabel, maka data menunjukkan adanya pola linear.

4) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2020) Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$
- b) Menentukan data penghitung statistik yang digunakan dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Distribusi t

r = Nilai koefisien parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data pengamatan

5) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Indikator ini menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Soesan et al., 2023)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 di Jalan Padat Karya, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, 75119. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1970. Kepala Sekolah Ibu Lilik Hindryastuti, S.Pd dengan jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SD Negeri 004 Samarinda Utara sebanyak 30 orang dan jumlah keseluruhan dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 004 Samarinda Utara sebanyak 514 Murid dan SD Negeri 024 Samarinda Utara yang terletak di Jalan Bengkuring Raya Blok C, Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, 75119. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi A yang didirikan pada tanggal 16 Juli 1998. Kepala Sekolah ibu Liung, S. Pd dengan jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SD Negeri 024 Samarinda Utara sebanyak 42 dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 024 Samarinda Utara 834 Murid.

Pada tanggal 2 Maret 2026 peneliti mengantar surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas ke sekolah yang dituju yaitu SD Negeri 024 Samarinda Utara sebagaimana sekolah tersebut menjadi wadah melaksanakan uji coba instrumen penelitian. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh Ibu Liung, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 024 Samarinda Utara. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah peneliti dikenalkan kepada

wali kelas VI B yang bernama ibu , S. Pd yang kelasnya akan dilaksanakan uji coba instrumen penelitian. Peneliti diberikan kesempatan melakukan penelitian pada hari itu juga yaitu pada tanggal 4 Maret 2026.

Sebelum peneliti melaksanakan uji coba instrumen penelitian dikelas, peneliti terlebih dahulu diperkenalkan kepada murid oleh wali kelas. Tujuan peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket valid atau tidak valid.

Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada murid SD Negeri 004 Samarinda Utara untuk Pola Asuh Orang Tua dan *Self Confidence* sebanyak 80 pernyataan masing-masing 40 pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala 4 pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Seju). Murid mengerjakan dengan cara memberikan tanda Centang pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan murid terdapat berupa pernyataan hasil yang berbeda-beda. Hasil pernyataan nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti untuk mengetahui valid dan tidak valid.

Kemudian peneliti melaksanakan penelitian lanjutan pada tanggal 15 Februari 2026, peneliti mengantar surat izin penelitian yang diberikan fakultas kesekolah yang dituju yaitu SD Negeri 004 Samarinda Utara sebagaimana sekolah tersebut menjadi tujuan penelitian ini berlangsung. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima baik oleh ibu Lilik Hindriastuti, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah peneliti dikenalkan kepada wali kelas VI-A yang bernama bapak Ismail, S. Pd wali kelas VI-B yang bernama Asphian nur ramadhan, S. Pd dan wali kelas

VI-C yang bernama Joni Ariansyah, S. Pd kelasnya yang akan dilaksanakan penelitian. Peneliti diberikan kesempatan pada tanggal 14 Maret 2026.

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian di kelas VI, peneliti terlebih dahulu diperkenalkan dan memperkenalkan diri kepada murid oleh wali kelas. Tujuan peneliti mengadakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket menghasilkan nilai mean, median, modus, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Instrument berupa angket dibagikan kepada murid SD Negeri 004 Samarinda Utara untuk Pola asuh Orang Tua sebanyak 40 pernyataan dan *Self Confidence* 40 pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala 4 pilihan SS (Sangat Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Murid mengerjakan dengan cara memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang sudah tersedia. Dari pernyataan murid terdapat hasil berupa pernyataan yang berbeda-beda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui nilai mean, median, modus, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

Tujuan penulis mengadakan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket valid atau tidak valid. Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada murid SD Negeri 003 Samarinda Utara untuk Pola Asuh dan *Self Confidence* sebanyak 80 pernyataan dalam bentuk kuisisioner dengan skala 4 pilihan jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah) murid mengerjakan dengan cara memberikan tanda pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan murid terdapat hasil berupa

pernyataan yang berbeda-beda hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh penulis untuk mengetahui valid dan tidak valid.

1. Analisis Hasil Uji Coba Angket

a. Analisis Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba kuesioner sebelum mendistribusikannya pada responden. Uji coba bertujuan untuk mengevaluasi validitas serta reliabilitas kuesioner sebelum diterapkan guna mengakumulasi data penulisan. Tiga puluh murid diberikan kuesioner sebagai bagian dari uji validitas. Item kuesioner yang valid diterapkan guna mengumpulkan data, sebaliknya yang tidak valid dikesampingkan,

Kevalidan kuesioner dinilai menggunakan kriteria berikut: kuesioner dianggap valid jika koefisien korelasi yang dihitung lebih tinggi dari koefisien korelasi dalam tabel; sebaliknya, kuesioner dianggap tidak valid jika r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} . Diketahui bahwa r_{tabel} senilai 0, dihasilkan dengan $n = 30$ serta ambang signifikan r pada 0,05 atau 5%. Sebanyak 25 murid yang berpartisipasi dalam uji validitas butir-butir kuesioner penelitian di SD Negeri 024 Samarinda Utara kelas VI-B. mempermudah menguji instrumen validitas penelitian menggunakan MS Excel dan IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25 studi ini memiliki dua variabel: variabel (X) Pola Asuh Orang Tua angket pernyataan dan variabel (Y) *Self Confidence* angket, yang kemudian dievaluasi pada

murid hasil yang dihasilkan dari uji validitas untung masing-masing dari 40 butir kuesioner untuk setiap variabel menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Berikut adalah temuan dari uji validitas tersebut.

1) Uji Validitas Pola Asuh

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Pola Asuh maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 23 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 16 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 7 butir.

Adapun hasil pengujian menggunakan MS Excel dan IBM SPSS 25

Tabel 4. 1 Kisi-kisi instrument setelah di validasi Pola Asuh

No	Aspek	Indikator	No Item		total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Demokratis (Saputri et al., 2020)	Hubungan hangat komunikasi dua arah, dan dukungan (Suryana & Sakti, 2022)	23,25,26, 27	2,3,4,5	8
	Otoriter (Shofuroh & Wulandari, 2024)	Aturan yang sangat ketat dan tuntutan kepatuhan terhadap Orang Tua (Shofuroh & Wulandari, 2024)	9,13,29,30 31,35	10	7
	Permisif (Amelindha & Pratama, 2025)	Kebebasan tanpa batasan dan kurangnya bimbingan (Amelindha & Pratama, 2025)	16,36,37,38, 39,40	17,18	8
Total			16	7	23

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Pola Asuh terdapat butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 7 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* 16 butir dan *unfavorable* 7 butir.

2) Uji Validitas *Self Confidence*

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket *Self confidence* maka diperoleh butir pernyataan *favorable* 22 butir dan jumlah pernyataan dengan jumlah pernyataan *unfavorable* 18 butir.

4.2 Kisi -Kisi Instrumen setelah di validitas *Self Confidence*

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self Confidence</i> (siswanti et al., 2023)	Percaya pada kemampuan diri mereka memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dan berani mencoba hal baru tanpa rasa ragu yang berlebihan (Sintia, 2023)	1, 3, 5, 7	6	5
2.	Mandiri (Jelita & Sholehuddin, 2024)	Memiliki pandangan positif terhadap hasil yang akan dicapai dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan belajar (Sintia, 2023).	11, 13, 15	14, 16	5
3.	Memiliki konsep diri yang positif (Alpian et al., 2020)	Mampu melihat suatu persoalan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, tidak mudah tersinggung, dan mau menerima kritik (Sintia, 2023).	21, 23	20, 24	4
4.	Berani berpendapat (Norvia et al., 2022)	Murid bersedia menanggung akibat dari perilaku atau keputusan yang diambil (Sintia, 2023).	25, 27, 29	26, 28, 30, 32	7
5.	Mampu menumbuhkan jati diri dan kemampuan diri (Khairina&Soedirhman,et al., 2022)	Murid mampu menumbuhkan jati diri dan hubungan kemampuan yang dimiliki murid	33, 35, 37, 39	34, 38	6
Total			16	11	27

berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Pola Asuh Orang Tua terdapat butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 13 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* 16 butir dan *unfavorable* 11 butir.

1. Analisis Uji Reliabilitas

Setelah administrasi tes validitas, penulis melanjutkan untuk mengelola tes keandalan pada instrumen penelitian. Uji keandalan adalah urutan pengukuran yang menunjukkan hasil yang konsisten ketika perangkat pengukur digunakan secara sering. Tes keandalan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dalam jawaban. Perhitungan yang digunakan untuk penilaian keandalan dalam penelitian ini diperoleh oleh Versi 25 dari IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis *Cronch's*. Pada uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas

a) Uji Reliabilitas Pola Asuh

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket Pola Asuh maka diperoleh hasil dari *r* hitung sebesar 0.721 dari Variable Pola Asuh Orang Tua 40 dan *Self Confidence* 40. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai *Cronch's*.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,721	68

Hasil pengujian reliabilitas Pola Asuh menggunakan IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Adapun hasil pengujian menggunakan MS Excel dan IBM SPSS

b) Uji Reliabilitas *Self Confidence*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket Pola asuh orang tua maka diperoleh hasil dari *r* hitung sebesar 0.862 dari *N of items* 68. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai *Cronch's Alpha*

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Pola asuh

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,862	68

Adapun hasil pengujian menggunakan MS Excel dan IBM SPSS

2. Analisis Deskriptif Data

Tabel 4.5 Hasil Mean, Median dan Modus

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Varians</i>
Pola Asuh	38,72.	39,00	35	8,196	67,173
<i>Self Confidence</i>	35,72	37,00	37	6,642	44,115

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada data Pola Asuh maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 84 Memperoleh hasil mean sebesar 38,72 median sebesar 39,00 dan modus sebesar 35. Pada hasil analisis deskriptif pada data *Self Confidence* maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 69 memperoleh hasil mean sebesar 38,72. median sebesar 35,72. dan modus sebesar 37.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui uji normalitas *Shapiro wilk* dapat menggunakan analisis sistematis IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Shapiro wilk*

N	Sig.2
69	0,909

Berdasarkan hasil pengujian normalitas maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima, karena nilai yang diperoleh dari sebesar 0,909 yang berarti nilai yang diperoleh lebih dari taraf signifikan 0,05.

4. Uji Homogenitas

- a). Menentukan taraf signifikan (α) untuk menguji hipotesis.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan IBM SPSS

<i>Based on Mean</i>	0,909
----------------------	-------

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,909. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,909 > 0,05$), maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan manual menggunakan Uji *Fisher* yang menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 1, dimana nilai tersebut lebih kecil f_{tabel} yaitu 0,909. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah homogen.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel, tes persamaan regresi dasar dapat ditentukan menggunakan fitur analisis sistematis dari IBM SPSS. Diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36.163 + (-0,011)X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana, di dapatkan persamaan regresi (Y) dimana nilai konstanta sebesar menunjukkan bahwa jika variabel independen (X) bernilai nol. Koefisien regresi sebesar mengindikasikan hubungan negatif yang signifikan, di mana setiap

kenaikan satu satuan pada variabel X akan mengakibatkan penurunan Y sebesar

b. Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui nilai F hitung sebesar 19,417 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,376 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Pola Asuh Orang Tua dengan variabel *Self Confidence*. Adapun hasil pengujian dengan IBM SPSS versi 25

c. Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui regresi yang didapatkan mempunyai arti atau tidak. Untuk mengetahui uji persamaan regresi sederhana dapat menggunakan analisis sistematis IBM *Statistical Product and Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 4.8 Hasil Uji Kelinearan Regresi

N	f_{hitung}	f_{tabel}
69	0,447	0,000

Berdasarkan hasil pengujian kelinearan regresi pada Pola Asuh orang tua dan *Self Confidence* maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pada Pola Asuh orang tua terhadap *Self Confidence*

Tabel 4. 9 Hasil Uji t hitung menggunakan IBM SPSS

<i>Uji t</i>	Sig N
4,406	0.05

Berdasarkan hasil pengujian *thitung* diperoleh nilai *t* sebesar -8.570 dengan taraf signifikan 0,05 maka kriteria pengujian hipotesis H0 ditolak karena taraf signifikan yang diperoleh 0,000 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel terhadap variabel *Self Confidence*

e. Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi pada regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui korelasi dan tingkat keberataan suatu hubungan antara variabel X dan variabel Y. untuk mengetahui uji persamaan regresi sederhana dapat menggunakan analisis sistematis IBM *Statistical Product and Solutions* (SPSS) versi 25

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

N	<i>Pearson Correlation</i>	Sig
69	0,477	0,000

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi pada regresi linear sederhana nilai signifikan sebesar 0,477 dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Karena nilai *r* bernilai negatif dan berada pada rentang 0,60 – 0,799, maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara Pola Asuh terhadap *Self confidence* maka nilai signifikan diartikan memiliki hubungan atau berkorelasi yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

f. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,227 \times 100\%$$

$$KD = 22,7\%$$

Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,477	0,227

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,477. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pola Asuh memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 22,7% terhadap variabel *Self Confidence* pada murid kelas VI. Sementara itu, sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dengan penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara variabel Pola Asuh orang tua terhadap *Self Confidence* pada

Murid kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara. Pada penelitian ini adapun hasil analisis deskriptif pada data Pola Asuh orang tua maka dapat diambil kesimpulan bahwa N dari 69n memperoleh hasil mean sebesar 62,67 median sebesar 88,50 dan modus 87. Pada hasil analisis deskriptif data *Self Confidence* dapat diambil kesimpulan bahwa N 69 memperoleh hasil mean sebesar 62,67 median sebesar 62.50 dan modus sebesar 57.

Kemudian pada hasil pengujian normalitas maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima karena nilai yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan pengujian homogenita pada Pola Asuh orang tua maka dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data homogen maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima karena nilai yang diperoleh dari sebesar 0,406 yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan hasil pengujian homogenitas pada *Self Confidence* maka dapat diambil kesimpulan bahwa distrubusi data homogen maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima karena data yang diperoleh dari sebesar 0,306 yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Pendapat ini juga diperkuat oleh Hasil penelitian menunjukan bahwa pola asuh demokratis yang dapat disertakan keterlibatan orang tua yang tinggi secara signifikan dan dapat meningkatkan hasil belajar dan menurunkan tingkat kecemasan siswa.

Berdasarkan hasil pengujian kelinearan regresi pada Pola Asuh Orang Tua dan *Self Confidence* maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat

hubungan linear antara variabel Pola Asuh orang tua terhadap *Self Confidence* karena nilai yang diperoleh dari nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,482 yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Hasil pengujian *t* hitung diperoleh nilai *t* sebesar 4,406 dengan taraf signifikan 0,000 maka kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak karena taraf signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel Pola Asuh Orang Tua terhadap variabel *Self Confidence*.

Hasil koefisien determinasi menyatakan bahwa besar korelasi/hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,477 dari output tersebut diperoleh koefisien determinimal (*R square*) sebesar 0,227 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Pola Asuh Orang Tua terhadap variabel terikat *Self Confidence* adalah sebesar 22,7%. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada Bab I yaitu apa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap *Self Confidence* murid dikelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh Pola asuh orang tua terhadap *Self Confide*. Secara teoritis hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Panjaitan et al., (2025), yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memiliki hubungan yang positif dengan perkembangan kepercayaan diri anak, sedangkan pola asuh otoriter dan permisif menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan permisif cenderung memiliki hubungan yang lebih rendah terhadap *Self Confidence* penelitian ini juga menegaskan bahwa dukungan, komunikasi, dan keterlibatan orang tua berperan dalam membangun

aspek psikologis anak, terutama di dalam meningkatkan *Self Confidence* murid. Penelitian ini mempunyai relevansi *Self Confidence* terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri (Khairina & Soedirham, 2022) didalam mengikuti pembelajaran, serta mampu mencapai hasil belajar anak di kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar korelasi/hubungan (R) sebesar 0,477 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,227 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas, yaitu pola asuh orang tua terhadap variabel terikat yaitu *self confidence*, sebesar 22,7%, sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada murid kelas VI yang teridri dari kelas A, B dan C dengan jumlah murid 69, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada jenjang kelas lain atau sekolah yang memiliki karateristik berbeda. Kedua meskipun jumlah sampel cukup banyak, penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah saja, sehingga kurang mewakili populasi yang lebih luas. Yang ketiga perbedaan pada sikap awal murid pada masing-masing kelas (A, B dan C) dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan perlakuan yang diberikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil dari penelitian dan analisis data untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap *Self Confidence* Murid di Kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara. Besarnya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap *Self Confidence* murid adalah sebesar 22,7% Angka ini didapat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,227 sedangkan sisanya yaitu 77,3% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Implikasi

Secara teoritis penelitian ini memperkuat kajian pada bidang psikolog Pendidikan dan perkembangan murid, yang terkait didalam hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan *Self Confidence* murid dan hasil penelitian ini sealur dengan teori perkembangan anak, bahwa lingkungan keluarga sangat berperan penting didalam membentuk kepribadian murid pola asuh yang tepat dapat menjadi factor yang penting dalam meningkatkan kepercayaan diri murid.

Secara Praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua, guru, dan sekolah didalam meningkatkan *Self Confidence* pada murid dengan penerapan yang tepat *Self Confidence* murid dapat berkembang secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan di kelas terhadap konsentrasi belajar murid, penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua

Penelitian di harapkan dapat memberikan wawasan terhadap orang tua tentang seberapa penting penerapan pola asuh yang tepat, yang paling utama dalam pola asuh demokratis, untuk meningkatkan *self confidence* anak.

b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam menyusun program *parenting* atau pertemuan orang tua murid untuk mensosialisasikan pentingnya dukungan keluarga terhadap keberhasilan dan mental murid.

c. Bagi Perpustakaan

Menambah koleksi karya ilmiah dan refrensi pustaka mengenai psikologi pendidikan, khususnya terkait variabel pola asuh dan kepercayaan diri pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Aiman, U., Jannah, K. A. M., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., & Ardiawan, M. E. S. K. N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Penerbit Muhammad Zaini*.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Mahpudin, M., & Priatin, S. (2020). Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar, 3(2), 370–383. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2532>
- Amelindha, N. F., & Pratama, R. S. (2025). *Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan : Kajian Literatur Pada Anak Usia Emas. 2023*.
- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*.
- Asmaiyah, A., Hayati, S., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cerdas Ceria. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.70437/edusiana.v1i2.181>
- Deisya Ajrina Putri Salsabila, Z., Ardian, I., Nu'im Haiya, N., & Rismatul Azizah, I. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 3(2), 134–138. <https://doi.org/10.35473/jkbs.v3i2.3869>
- E. Mulyasa, M. K. S. P. (B, & andung : Remaja Rosada Karyan 2006), 98-101. (2025). Journal Creativity. *Journal Creativity*, 3(1), 3025–7425.
- Haqiqi, S. A., & Ferianto, B. (2025). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 9, 7686–7695.
- Hidayatullah, R. M., Indana, F. N., Jamila, N., Sosial, I., Ibrahimy, U., Jl, A., Syamsul, K. H. R., No, A., Banyuputih, K., Situbondo, K., & Timur, J. (2024). *Penerapan Pola Pengasuhan Permisif terhadap Perilaku Agresivitas Siswa di SD Negeri 1 Kapongan tentang dampak pengasuhan ini terhadap perkembangan anak . Penjelasan lebih lanjut*. 2(3), 216–239.
- Jelita, S. K., & Sholehuddin. (2024). Upaya Guru Pembimbing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 800–809.
- Khairina, N. S., & Soedirham, O. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Anak: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas*:

- Makassar, U. N., Siswanti, D. N., Makassar, U. N., Ansar, W., & Makassar, U. N. (2023). *Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri pada remaja*.
- Malang, U. N., Semarang, J., Malang, N., Timur, J., Fauziyah, S., Febrina, Z., & Khairina, N. (2024). *Tinjauan Pola Asuh Otoriter dari Perspektif Teori Baumrind pada Remaja dan Kaitannya dengan Perilaku Agresif*. 4(6), 266–273. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i62024p266-273>
- Norvia, L., Muslimah, & Surawan. (2022). Penerapan Pendekatan Learning By Doing Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Tangkiling. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 71–87. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.168>
- Panjaitan, N. A., Imaningtyas, Nurhasanah, N., & Universitas Negeri Jakarta, P. F. (2025). *HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN KAPUK*. 10(September), 305–314.
- Perpustakaan, P. I., Adab, F., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2021). *STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI*. 16(1), 40–59.
- Puspitasari, R., Basori, M., & Andri Aka, K. (2022). Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 325–335. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.738>
- Putri, N., & Kurniawan, A. (2023). *Penggunaan Cronbach's Alpha dalam Mengukur Reliabilitas Instrumen Pendidikan*.
- Saputri, L. K., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.7245>
- Sari, & Nindy. (2022). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK*. 22, 101–106.
- Shofuroh, H., & Wulandari, H. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Proses Perkembangan Sosial Emosional Anak*. 4, 4363–4373.
- Sianturi, R. (2025). *Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing*. 11(1), 1–14.
- Sintia, R. (2023). *Kepercayaan diri (self confidence) pada pelajaran matematika peserta didik kelas iv sd tarbiyatul islam kertosari babadan ponorogo*.
- Soesan, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I.,

- Aswan, N., H, F. A. H., & Lestari, H. (2023). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Suarlin, S., Elpisah, E., Nurwajidah, N., & MY, N. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 631. <https://doi.org/10.29210/020211182>
- Subhaktiyasa, P. G., Ayu, S., Candrawati, K., Sumaryani, N. P., & Sunita, W. (2025). *Emasains Emasains*. 96–104.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- Tambun, S. I. E. (2020). *Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mencakup bab iv pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah*. 2020(01), 82–89.
- Terhadap, O., Anak, K., & Dini, U. (2020). *No Title*.
- Widodo, T. (2022). *Konsep Reliabilitas Instrumen dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Evaluasi dan Asesmen Pendidikan*.
- Yusup, M. (2021). *Validitas Instrumen Penelitian: Konsep dan Implementasi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – kisi instrumen Pola Asuh Orang Tua sebelum di Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Demokratis (Saputri et al., 2020)	Hubungan hangat komunikasi dua arah, dan dukungan (Suryana & Sakti, 2022)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	14
	Otoriter (Shofuroh & Wulandari, 2024)	Aturan yang sangat ketat dan tuntutan kepatuhan terhadap Orang Tua (Shofuroh & Wulandari, 2024)	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	14
	Permisif (Amelindha & Pratama, 2025)	Kebebasan tanpa batasan dan kurangnya bimbingan (Amelindha & Pratama, 2025)	15, 16, 17, 18, 19, 20	35, 36, 37, 38, 39, 40	12
	Total		20	20	40

Lampiran 2. Instrumen *Self Confidence* Sebelum Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self Confidence</i> (siswanti et al., 2023)	Percaya pada kemampuan diri mereka memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dan berani mencoba hal baru tanpa rasa ragu yang berlebihan (Sintia, 2023)	1, 2, 3, 4	21, 22, 23, 24	8
2.	Mandiri (Jelita & Sholehuddin, 2024)	Memiliki pandangan positif terhadap hasil yang akan dicapai dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan belajar (Sintia, 2023).	5, 6, 7, 8	25, 26, 27, 28	8
3.	Memiliki konsep diri yang positif (Alpian et al., 2020)	Mampu melihat suatu persoalan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, tidak mudah tersinggung, dan mau menerima kritik (Sintia, 2023).	9, 10, 11, 12	29, 30, 31, 32	
4.	Berani berpendapat (Norvia et al., 2022)	Murid bersedia menanggung akibat dari perilaku atau keputusan yang diambil (Sintia, 2023).	13, 14, 15, 16	33, 34, 35, 36	8
5.	Mampu menumbuhkan jati diri dan kemampuan diri (Khairina&Soedirhman,et al., 2022)	Murid mampu menumbuhkan jati diri dan hubungan kemampuan yang dimiliki murid	17, 18, 19, 20	37, 38, 39, 40	8
	Total		20	20	40

**Lampiran 3. Lembar Pertanyaan Angket Variable Y Pola Asuh orang tua
sebelum uji validitas**

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian: Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka:

1 Sangat Setuju : (1)

2 Setuju : (2)

3 Tidak Setuju : (3)

4 Sangat Tidak Setuju : (4)

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
1.	Orang Tuaku mendengarkan ceritaku saat aku ada masalah				
2.	Orang Tuaku menanyakan pendapatku sebelum membuat aturan baru di rumah				
3.	Orang Tuaku memujiku dan memberikan aku hadiah saat aku mendapatkan nilai yang baik dan bagus				
4.	Orang Tuaku memberikanku dukungan yang penuh saat aku mengikuti lomba				
5.	Orang Tuaku menanyakan perasaanmu saat aku sedih atau sedang lelah				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
6.	Orang Tuaku bersikap sabar saat mengajari aku pelajaran yang sulit.				
7.	Orang Tuaku membolehkanku memilih hobi yang aku suka				
8.	Orang Tuaku membantuku belajar jika aku kesusahan mengerjakan tugas sekolah				
9.	Orang Tuaku memberikan kepercayaan kepadaku untuk mengatur jadwal belajar sendiri.				
10.	Orang Tuaku meluangkan waktu mereka untuk bermain atau jalan-jalan bersamaku				
11.	Orang tuaku mengajak aku berdiskusi saat menentukan aturan di rumah				
12.	Orang tuaku memberikan pujian ketika aku berhasil melakukan sesuatu dengan jujur				
13.	Orang Tuaku selalu memaafkan kesalahanku dan memberi arahan yang benar.				
e 14.	Orang Tuaku mendidikku untuk selalu mandiri dalam mengerjakan tugas.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
15.	Orang tuaku bersikap adil terhadap aku dan kakak/adikku				
16.	Orang Tuaku selalu mendoakan dan memotivasi agar aku sukses.				
17.	Orang Tuaku memberikan batasan waktu bermain yang masuk akal bagiku.				
18.	Orang Tuaku mengajarku untuk berani meminta maaf jika salah.				
19.	Orang Tuaku sering menanyakan perasaan ku setelah pulang sekolah.				
20.	Aku merasa disayangi oleh orang tuaku melalui perhatian mereka setiap hari.				
21.	Orang Tuaku sering memarahiku didepan didepan orang lain.				
22.	Orang Tuaku tidak pernah bertanya tentang kesulitan belajarku di sekolah.				
23.	Orang tuaku membiarkanku bermain HP sampai larut malam tanpa menegur.				
24.	Orang Tuaku sering membandingkan-bandingkanku dengan anak lain.				
25.	Orang Tuaku tidak pernah menegurku meskipun aku berbuat salah di sekolah				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
26.	Apapun yang aku minta, orang tauku selalu menuruti tanpa melihat manfaatnya.				
27.	Orang Tuaku sangat sibuk sehingga jarang bicara dengan ku.				
28.	Orang Tuaku sering berkata kasar saat aku tidak sengaja merusak barang.				
29.	Aturan di rumahku sangat kaku dan tidak bisa diganggu gugat.				
30.	Aku merasa takut untuk menyampaikan pendapat didepan orang tuaku.				
31.	Orang Tuaku sering mengabaikan keberhasilan yang ku capai.				
32.	Aku merasa orang tuaku kurang memberikan kasih sayang secara langsung.				
33.	Orang tuaku membiarkan aku bolos sekolah jika aku merasa malas.				
34.	Orang Tuaku mengancam akan menghukum jika nilai saya turun.				
35.	Orang Tuaku tidak pernah menetapkan aturan rumah yang jelas.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
36.	Orang Tuaku memaksaku mengikuti les yang aku tidak sukai.				
37.	Aku merasa tidak ada gunanya berdiskusi dengan orang tua karena mereka merasa benar.				
38.	Orang Tuaku membiarkan aku tidak mengerjakan PR ku				
39.	Orang Tuaku menuntutku menjadi juara kelas tanpa membantuku belajar.				
40.	Orang Tuaku sering membanding-bandingkanku dengan anak lain.				

Lampiran 4. Lembar pernyataan angket Variable X *self confidence* Sebelum uji validitas
IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian: Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka:

1. Sangat Setuju : (1)
2. Setuju : (2)
3. Tidak Setuju : (3)
4. Sangat Tidak Setuju : (4)

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
1.	Aku berani mengangkat tanganku saat menjawab pertanyaan dari guruku.				
2.	Aku merasa tenang dan tidak gugup saat harus maju didepan kelas.				
3.	Aku yakin memiliki kemampuan atau bakat yang bisa aku banggakan.				
4.	Aku berani bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang belum aku mengerti				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
5.	Aku yakin memiliki kemampuan atau bakat yang bisa aku banggakan				
6.	Aku yakin aku bisa lulus dari SD Negeri 004 Samarinda Utara				
7.	Aku percaya bahwa kegagalan adalah pelajaran untuk menjadi lebih baik.				
8.	Aku merasa mampu mengerjakan tugas sekolah dengan hasil yang baik				
9.	Aku bangga dengan hasil pekerjaan ku sendiri				
10.	Aku berani memberikan pendapat saat sedang belajar kelompok.				
11.	Aku mudah bergaul dan berani menyapa teman-teman terlebih dahulu.				
12.	Aku tetap tenang meskipun orang lain memberikan kritik kepadaku.				
13.	Aku menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri tanpa harus diingatkan orang tua.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
14.	Aku berani mengakui kesalahanku jika aku memang berbuat salah				
15.	Aku selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu sesuai jadwal				
16.	Aku mau menerima nasihat dari guru atau teman untuk kebbaikanku				
17.	Aku yakin memiliki kelebihan yang sama hebatnya dengan orang lain.				
18.	Aku tau kekurangan diriku dan berusaha untuk memperbaikinya				
19.	Aku tau tidak mudah ikut-ikutan teman jika hal itu menurutku salah				
20.	Aku merasa senang saat mendapatkan tanggung jawab baru di kelas.				
21.	Aku merasa takut salah saat ingin menjawab pertanyaan dari guru				
22.	Aku merasa gugup jika disuruh membaca didepan kelas				
23.	Aku merasa tidak memiliki bakat apapun yang bisa diandalkan				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
24.	Aku lebih suka diam meskipun aku tidak mengerti penjelasan guru				
25.	Aku merasa putus asa dan ingin menyerah jika nilai jika nilai ujianku jelek.				
26.	Aku merasa tidak sepintar teman-teman sekelasku yang lain.				
27.	Aku merasa gagal sebelum mencoba mengerjakan tugas yang baru				
28.	Aku sering merasa ragu apakah aku bisa naik kelas atau tidak				
29.	Aku sering merasa harus menyontek agar nilaiku bisa bagus.				
30.	. Aku merasa malu jika harus memulai percakapan dengan teman baru.				
31.	Aku merasa sangat sedih dan terpuruk jika ada teman yang mengejekku.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
32.	Aku merasa pendapat teman selalu lebih benar daripada pendapatku sendiri.				
33.	Aku sering menyalahkan orang lain atas kesalahan yang aku perbuat.				
34.	Aku malas mengerjakan tugas jika tidak diawasi oleh orang tua atau guru.				
35.	Aku sering lupa membawa buku pelajaran jika tidak disiapkan orang tua.				
36.	Aku suka menunda-nunda pekerjaan sekolah sampai menumpuk banyak.				
37.	Aku merasa rendah diri (minder) saat melihat teman lain lebih sukses dariku.				
38.	Aku merasa sangat malu dengan kekurangan yang aku miliki.				
39.	Aku merasa tidak sanggup menyaingi kepintaran teman-teman di kelas.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
40.	Aku lebih suka menyendiri karena merasa tidak pantas berteman dengan mereka				

Lampiran 5. Definisi Konseptual Pola Asuh Orang Tua

No	Ahli	Definisi
1.	Panjaitan et al., (2025)	Pola asuh mencakup batasan memberikan arahan menunjukan kasih sayang dan menanamkan kedisiplinan anak-anak.
2.	(Asmaiyah et al., 2023)	Pola asuh orang tua adalah cara bagi orang tua untuk mendidik anak, membimbing anak, dan mengarahkan anak melalui intraksi berupa tuntutan dan respon, komunikasi yang mencakup kasih sayang, pengawasan dan keterlibatan orang tua didalam tumbuh berkembang anak
3.	(Salsabilaet al., 2025)	Pola asuh adalah bentuk intraksi orang tua yang meliputi perhatian, komunikasi dan keterlibatan dalam kehidupan anak
4.	(Saputri et al., 2020)	Pola asuh yang konsisten melibatkan sikap, perilaku dan nilai-nilai yang diterapkan orang tua didalam proses mendidik, mengasuh dan mendisiplinkan kognitif anak
5.	Baumrind et al., (2020)	Pola asuh anak terbagi menjadi 3 jenis yaitu pola asuh demokratis dicirikan dengan orang tua yang memberikan batasan yang jelas dan tetap hangat dan respnsif, pola asuh otoriter, yang dicirikan oleh kontrol dan tuntutan orang tua yang sangat tinggi pola asuh permisif yang dicirikan dengan

No	Ahli	Definisi
		kehangatan yang tinggi tetapi tuntutan dan kontrol dari orang tua yang rendah
	Kesimpulan	Pola asuh adalah bentuk interaksi antara orang tua dan murid yang didalamnya meliputi perhatian, komunikasi, dan keterlibatan dalam kehidupan murid

Lampiran 6. Definisi Konseptual *Self Confidence*

No	Ahli	Definisi
1.	(Alpian et al., 2020)	<i>Self Confidence</i> adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi perkembangan anak karena ini adalah hal yang paling utama pada masa transisi dari anak-anak menuju remaja kepercayaan diri murid dipengaruhi dari konsep diri dan dukungan lingkungan sosial murid.
2.	(Khairina&Soedirham, 2022)	<i>Self confidence</i> merupakan salah satu sikap yang mampu menumbuhkan jati diri murid dan hubungan kemampuan yang dimiliki murid untuk mengerjakan suatu hal baik.
3.	(Norvia et al., 2022)	<i>Self confidence</i> adalah bentuk keyakinan diri atau rasa percaya yang dimiliki seorang anak terhadap kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.
4.	(Jelita & Sholehuddin, 2024)	<i>Self Confidence</i> merupakan faktor yang penting didalam proses belajar, bekal penting didalam hidup murid akan termotivasi untuk mencapai tujuan dan bertindak mandiri, hati-hati toleransi dan memiliki cita-cita yang realistis.
	Kesimpulan	<i>Self Confidence</i> sangat berpengaruh dengan sosialisasi anak dan emosional anak dari dalam keyakinan diri anak

Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Setelah di Validasi

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Demokratis (Saputri et al., 2020)	Hubungan hangat komunikasi dua arah, dan dukungan (Suryana & Sakti, 2022)	23, 25, 26, 27	2, 3, 4, 5	8
	Otoriter (Shofuroh & Wulandari, 2024)	Aturan yang sangat ketat dan tuntutan kepatuhan terhadap Orang Tua (Shofuroh & Wulandari, 2024)	9,13,29,30,31,35	10	7
	Permisif (Amelindha & Pratama, 2025)	Kebebasan tanpa batasan dan kurangnya bimbingan (Amelindha & Pratama, 2025)	16, 36, 37,38, 39, 40	17, 18	8
	Total		16	7	23

**Lampiran 8. Lembar Pernyataan Angket Pola Asuh Orang Tua Sesudah di
Uji Validitas
IDENTITAS DIRI**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian: Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka:

1 Sangat Setuju : (1)

2 Setuju : (2)

3 Tidak Setuju : (3)

4 Sangat Tidak Setuju : (4)

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
1.	Orang Tuaku menanyakan pendapatku sebelum membuat aturan baru di rumah				
2.	Orang Tuaku memujiku dan memberikan aku hadiah saat aku mendapatkan nilai yang baik dan bagus				
3.	Orang Tuaku memberikanku dukungan yang penuh saat aku mengikuti lomba				
4.	Orang Tuaku menanyakan perasaanku saat aku sedih atau sedang lelah				
5.	Orang Tuaku memberikan kepercayaan kepadaku untuk mengatur jadwal belajar sendiri.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
6.	Orang Tuaku meluangkan waktu mereka untuk bermain atau jalan-jalan bersamaku				
7.	Orang Tuaku selalu memaafkan kesalahanku dan memberi arahan yang benar				
8.	Orang Tuaku selalu mendoakan dan memotivasi agar aku sukses.				
9.	Orang Tuaku memberikan batasan waktu bermain yang masuk akal bagiku.				
10.	Orang Tuaku mengajarku untuk berani meminta maaf jika salah.				
11.	Orang tuaku membiarkanku bermain HP sampai larut malam tanpa menegur.				
12.	Orang Tuaku tidak pernah menegurku meskipun aku berbuat salah di sekolah				
13.	Apapun yang aku minta, orang tauku selalu menuruti tanpa melihat manfaatnya.				
14.	Orang Tuaku sangat sibuk sehingga jarang bicara dengan ku.				
15.	Aturan di rumahku sangat kaku dan tidak bisa diganggu gugat.				
16.	Aku merasa takut untuk menyampaikan pendapat didepan orang tuaku.				
17.	Orang Tuaku sering mengabaikan keberhasilan yang ku capai.				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
18.	Orang Tuaku tidak pernah menetapkan aturan rumah yang jelas.				
19.	Orang Tuaku memaksaku mengikuti les yang aku tidak sukai.				
20.	Aku merasa tidak ada gunanya berdiskusi dengan orang tua karena mereka merasa benar.				
21.	Orang Tuaku membiarkan aku tidak mengerjakan PR ku				
22.	Orang Tuaku menuntutku menjadi juara kelas tanpa membantuku belajar.				
23.	Orang Tuaku sering membanding-bandingkanku dengan anak lain.				

Lampiran 9. kisi-kisi Instrument *Self Confidence* Setelah di Validasi

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Self Confidence</i> (siswanti et al., 2023)	Percaya pada kemampuan diri mereka memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dan berani mencoba hal baru tanpa rasa ragu yang berlebihan (Sintia, 2023)	1,3, 5,7	6	5
2.	Mandiri (Jelita & Sholehuddin, 2024)	Memiliki pandangan positif terhadap hasil yang akan dicapai dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan belajar (Sintia, 2023).	11, 13, 15	14, 16	5
3.	Memiliki konsep diri yang positif (Alpian et al., 2020)	Mampu melihat suatu persoalan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, tidak mudah tersinggung, dan mau menerima kritik (Sintia, 2023).	21, 23	20, 24	4
4.	Berani berpendapat (Norvia et al., 2022)	Murid bersedia menanggung akibat dari perilaku atau keputusan	25, 27, 29	26, 28, 30, 32	7

		yang diambil (Sintia, 2023).			
5.	Mampu menumbuhkan jati diri dan kemampuan diri (Khairina&Soedirhman,et al., 2022)	Murid mampu menumbuhkan jati diri dan hubungan kemampuan yang dimiliki murid	33, 35, 37, 39	34, 38	6
	Total		16	11	27

Lampiran 10. pernyataan *Self Confidence* angket X sesudah uji validitas

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian: Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka:

1. Sangat Setuju : (1)
2. Setuju : (2)
3. Tidak Setuju : (3)
4. Sangat Tidak Setuju : (4)

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
1.	Aku berani mengangkat tanganku saat menjawab pertanyaan dari guruku.				
2.	Aku yakin memiliki kemampuan atau bakat yang bisa aku banggakan.				
3.	Aku percaya bahwa kegagalan adalah pelajaran untuk menjadi lebih baik.				
4.	Aku yakin aku bisa lulus dari SD Negeri 004 Samarinda Utara				
5.	Aku mudah bergaul dan berani menyapa teman-teman terlebih dahulu.				
6.	Aku menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri tanpa harus diingatkan orang tua.				
7.	Aku bangga dengan hasil pekerjaan ku sendiri				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
8.	Aku bangga dengan hasil pekerjaan ku sendiri				
9.	Aku berani memberikan pendapat saat sedang belajar kelompok.				
10.	Aku selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu sesuai jadwal				
11.	Aku berani mengakui kesalahanku jika aku memang berbuat salah				
12.	Aku mau menerima nasihat dari guru atau teman untuk kebbaikanku				
13.	Aku selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu sesuai jadwal				
14.	Aku merasa senang saat mendapatkan tanggung jawab baru di kelas.				
15.	Aku merasa takut salah saat ingin menjawab pertanyaan dari guru				
16.	Aku merasa tidak memiliki bakat apapun yang bisa diandalkan				
17.	Aku lebih suka diam meskipun aku tidak mengerti penjelasan guru				
18.	Aku merasa putus asa dan ingin menyerah jika nilai jika nilai ujianku jelek.				
19.	Aku merasa tidak sepintar teman-teman sekelasku yang lain				
20.	Aku merasa gagal sebelum mencoba mengerjakan tugas yang baru				

No	Pertanyaan	1 (SS)	2 (S)	3 (TS)	4 (STS)
21.	Aku sering merasa ragu apakah aku bisa naik kelas atau tidak				
22.	Aku sering merasa harus menyontek agar nilaiku bisa bagus				
23.	Aku merasa malu jika harus memulai percakapan dengan teman baru.				
24.	Aku merasa pendapat teman selalu lebih benar daripada pendapatku sendiri.				
25.	Aku sering menyalahkan orang lain atas kesalahan yang aku perbuat				
26.	Aku sering lupa membawa buku pelajaran jika tidak disiapkan orang tua.				
27.	Aku merasa rendah diri (minder) saat melihat teman lain lebih sukses dariku.				

**Lampiran 11. Daftar Murid kelas VIB SD Negeri 024 Samarinda Utara Uji
Coba Instrument**

No	Nama Siswa
1	Adinda Nur Annisa
2	Afiqah Muti Atallah Azmi
3	Ahmad Muzakki
4	Ainun Talita Herpin
5	Ananda Naisyila
6	Annisa Faiha Riwanda Putri
7	Arfiani
8	Aulia Nur Ummiyah
9	Cahaya Amelinda
10	Dayana Batrisya
11	Dzakira Talita Sakhi
12	Galang Pandu Samudera
13	Jihan Selviani Az-Zahra
14	Khalifah Nadhif Faiha Yakobi
15	Kinnara Ragil Putri Sulistyo
16	Mohammad Fathonah
17	Muhammad Erlangga Pratama Sihite
18	Muhammad Fachri Al Fatih
19	Muhammad Jefri Mirkhan
20	Muhammad Wildan Al - Ghifari
21	Octavia Puji Rahayu
22	Parel Putra Okta Raditya
23	Qisya Aqila Jauza
24	Raisa Amelia
25	Ravy Dwi Setiawan
26	Ruzni Arrajak Putra
27	Syabillaa Az Zahra
28	Tryani Resminarsasi

Lampiran 12. Uji Validitas *Self Confidence* menggunakan MS Excel di SD Negeri 024 Samarinda Utara

[illegible]

Lampiran 13. Uji analisis deskriptif

Statistics

		TOTAL_X	TOTAL_Y
N	Valid	69	68
	Missing	0	1
Mean		38.72	35.72
Median		39.00	37.00
Mode		35	37
Std. Deviation		8.196	6.642
Variance		67.173	44.115

Lampiran 14.Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola..	.055	68	.200*	.971	68	.108
Self...	.106	68	.057	.985	68	.613
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 15.Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.092	19	41	.024
	Based on Median	.565	19	41	.909
	Based on Median and with adjusted df	.565	19	17.418	.886
	Based on trimmed mean	1.944	19	41	.037

Lampiran 16. Analisis regresi linear sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.014 ^a	.000	-.015	6.691

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Lampiran 17.SPPS Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.597	1	.597	.013	.908 ^b
	Residual	2955.094	66	44.774		
	Total	2955.691	67			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Lampiran 18.SPPS koefisien Determinasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.163	3.919		.000
	TOTAL_X	-.011	.099	-.014	.908

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

**Lampiran 19. Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIA SD Negeri 004
Samarinda Utara**

No	Nama Siswa
1	Aldrian Ibrahim
2	Alsyafa Maydina Nazwa
3	Alya Hafizah Afifah
4	Andi Zenita Revani
5	Andra Dwi Pradita
6	Anik Setiawati
7	Anthony Bahalan Usan
8	Arbani
9	Aura Aprilia
10	Dafa A Rizky
11	Diah Ayu Putri Sugianto
12	Fekhran Azizan Faeyza
13	Ghina Adelia Putri
14	Muhamad Auliya Al Karni
15	Muhamad Azka Aldrik
16	Muhamad Bagas Saputra
17	Muhamad Jumaidy
18	Muhamad Kahfi Azzikro
19	Muhamad Refal Habrizi
20	Muhamad Zidan
21	Nur Asha Syafiqah
22	Nur Atika Aji Zahra
23	Nurul Hude
24	Nusaima Nor Asyiqah
25	Rifky Febrian Satya
26	Zainal Abdi Ramadhan

Lampiran 20. Daftar Nama kelas VIB SD Negeri 004 Samarinda Utara

No	Nama Siswa
1	Achmad Arif Rahman
2	Adji Said Ali Akbar
3	Ahmad Rafi
4	Anaya Maulida
5	Aulia Ijatunnisa Putri Amin
6	Azizah Rahmayani
7	Bayu Wijaya
8	Daffa Alfa Rezzy
9	Dede Kano
10	Diva Putra Pratama
11	Fadhil Muhammad
12	Fahri Hussien
13	Kirana Anindiya Achmad
14	Muhammad Adi Saputra
15	Muhamad Auladi Al Ghifari
16	Muhammad Husen
17	Muhammad Rafid Al Hafiz
18	Muhammad Rezky Zain Ulul Albab
19	Mutiara Aqila Azzahra
20	Nur Aisyah Ramadani
21	Puji Astuti
22	Putri Amalia Nirwairah
23	Raissa Putri
24	Regi Prasetyo Utomo
25	Sally Aqila Maharani
26	Sheila Diah Nurhadi Rizky
27	Sultan Adji Bayanaka Al Afasy
28	Syaiful Ramadhan
29	Zayda Dzafira Febrianies

Lampiran 21. Daftar Nama kelas VIC SD Negeri 004 Samarinda Utara

No	Nama Siswa
1	Adrian
2	Afifah Aliyah Salmaa
3	Bintang Nur Pratiwi
4	Cahya Rivthu Ska Wandu
5	Caesar Muhammad Al Fatih
6	Dandy Ahmad
7	Fiktriatul Azizah
8	Haziq Azhorqi
9	Halilintar
10	Huamayrah Geysa Adiba
11	Ibrahim Mufiqi
12	Kamila Az zahra
13	Muhamad Alfin Sukanda
14	Muhamad Ghani Fabrizio
15	Muh Hafiz
16	M Hayden Ryski Aditia
17	Naila
18	Naufal Azhar Batistuta
19	Nur Maulida Azzahra
20	Nur Surya Yahya
21	Rabiatul Adhewiyah
22	Rifqi Ramadhan
23	Rina Alvina
24	Rohmatul Adhewiyeh
25	Shakila Khansaa Humaira
26	Sifathul Jannah
27	Azriella Putri Susilo
28	Nur Qoriah
29	Salsabila Ayu Hanifah

**Lampiran 22. Hasil mean, Median dan Modus Menggunakan IBM SPSS
Versi 25**

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Varians</i>
Pola Asuh	38,72.	39,00	35	8,196	67,173
<i>Self Confidence</i>	35,72	37,00	37	6,642	44,115

**Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS Versi 25
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N	Sig.2
68	0,108

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance correction
- d. This is a low bound of the true significance

**Lampiran 24. Hasil Homogenitas Pola Asuh Orang Tua dan *Self Confidence*
Menggunakan IBM SPSS Versi 25**

<i>Based on Mean</i>	0,909
----------------------	-------

Lampiran 25. Hasil Uji Kelinearan Regresi Linear Sederhana Menggunakan IBM SPSS Versi 25

N	<i>fhitung</i>	<i>ftabel</i>
68	19,417	0,000

**Lampiran 26. Hasil Koefesien Kolerasi Pada Regresi Linear Sederhana
Menggunakan IBM SPSS Versi 25**

N	<i>Pearson Correlation</i>	Sig
	19,417	0,000

**Lampiran 27. Hasil Kofesien Determinasi Menggunakan
IBM SPSS Versi 25**

R	R Square
0,227	0,477

Lampiran 28 ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
N	Valid	69	69	69	69	69	69	69	68	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		1.88	1.55	1.58	1.84	2.36	2.17	2.36	2.75	2.45	2.33	2.46	2.51	2.59	2.12	1.75	1.74	1.57	2.74	38
Median		2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	39
Mode		2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
Std. Deviation		1.367	.697	.526	.885	1.111	1.014	1.071	3.975	1.008	.886	.979	.933	.975	.948	.553	.585	.555	.721	8.1
Variance		1.869	.486	.277	.783	1.234	1.028	1.146	15.802	1.016	.784	.958	.871	.951	.898	.306	.343	.308	.519	67.1

N	Valid	69	69	69	69	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		1.74	1.57	2.74	38.72	2.10	1.51	1.65	2.44	2.78	2.63	2.88	2.63	2.84	2.74	2.88	2.88	2.94	2.81	35.72
Median		2.00	2.00	3.00	39.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	37.00
Mode		2	2	3	35	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
Std. Deviation		.585	.555	.721	8.196	.715	.560	.664	1.056	.975	1.021	1.000	1.064	.956	.956	.923	.890	.862	.935	6.642
Variance		.343	.308	.519	67.173	.512	.313	.441	1.116	.951	1.042	1.001	1.131	.914	.914	.852	.792	.743	.873	44.115

Lampiran 29 NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_X	.055	68	.200*	.971	68	.108
TOTAL_Y	.106	68	.057	.985	68	.613

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

			Statistic	Std. Error
TOTAL_X	Mean		38.68	1.000
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	36.68	
	Mean	Upper Bound	40.67	
	5% Trimmed Mean		38.48	
	Median		38.50	
	Variance		68.013	
	Std. Deviation		8.247	
	Minimum		22	
	Maximum		68	
	Range		46	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		.529	.291
	Kurtosis		1.448	.574
TOTAL_Y	Mean		35.72	.805
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	34.11	
	Mean	Upper Bound	37.33	
	5% Trimmed Mean		35.83	
	Median		37.00	
	Variance		44.115	
	Std. Deviation		6.642	
	Minimum		18	
	Maximum		50	
	Range		32	

Interquartile Range	11	
Skewness	-.291	.291
Kurtosis	-.225	.574

Lampiran 29 Homogenitas

→ Oneway

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL_Y	Based on Mean	2.092	19	41	.024
	Based on Median	.565	19	41	.909
	Based on Median and with adjusted df	.565	19	17.418	.886
	Based on trimmed mean	1.944	19	41	.037

ANOVA

TOTAL_Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	945.325	26	36.359	.742	.788
Within Groups	2010.367	41	49.033		
Total	2955.691	67			

Lampiran 30 Analisis regresi linier sederhana

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.014 ^a	.000	-.015	6.691
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.597	1	.597	.013	.908 ^b
	Residual	2955.094	66	44.774		
	Total	2955.691	67			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	36.163	3.919		9.228
	TOTAL_X	-.011	.099	-.014	-.115

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Gambar Dokumentasi Uji Validitas



Gambar 1. Pengerjaan uji coba angket Pola Asuh Orang Tua dan Self Confidence Murid di kelas VIB SD Negeri 023 Samarinda Utara

Lampiran 32 Gambar Dokumentasi pengisian angket



Pengerjaan angket Pola Asuh Orang Tua dan *Self Confidence* Murid kelas VIA SD Negeri 004 Samarinda Utara.

Lampiran 33 Gambar dokumentasi pengisian angket

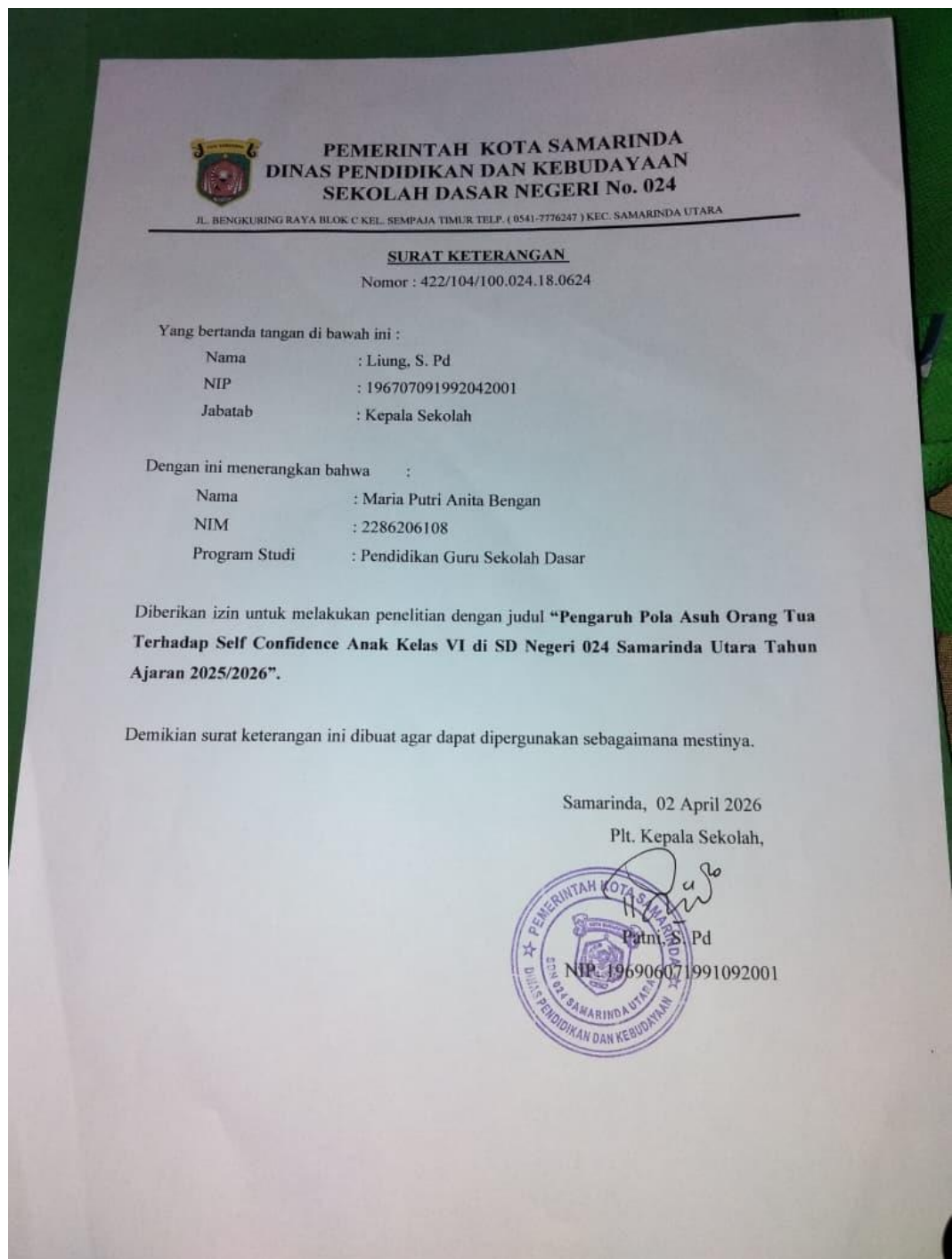


Gambar 2. Pengerjaan angket Pola Asuh Orang Tua dan Self Confidence murid Kelas VIB SD Negeri 004 Samarinda Utara.

Lampiran 34 Gambar dokumentasi pengisian angket



Gambar 3. Pengerjaan angket Pola Asuh Orang Tua dan *Self Confidence* murid kelas VIC SD Negeri 004 Samarinda Utara.



Gambar 4. surat izin penelitian Uji angket di SD Negeri 023 Samarinda Utara


PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 004
 KECAMATAN SAMARINDA UTARA
 Jl. Padat Karya Kelurahan Sempaja Utara, email : sdn004samarindautara2@gmail.com

NSS : 101166006004 NIS : 100040 NPSN : 30401352

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/ **045** /100.01.18.0604

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 004 Samarinda Utara, menerangkan bahwa :

Nama	: Maria Putri Anita Bengan
NPM	: 2286206108
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: Strata 1
Tempat Kuliah	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi S1 pada tanggal 14 Maret 2026 di SD Negeri 004 Samarinda Utara Kota Samarinda.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 14 Maret 2026
 Kepala Sekolah,


Lilik Hindriastuti, S.Pd
 NIP. 19690806 199210 2 002

Gambar 5. surat penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara